

BAB V

KARYA MONUMENTAL MANSOER PATEDA

Mansoer Pateda sebagai akademisi linguistik di Universitas Negeri Gorontalo sepanjang karier akademiknya, menelurkan karya dengan 30-an judul buku yang diterbitkan secara nasional, di antaranya yang terkenal adalah Kamus Bahasa Gorontalo-Indonesia, bahasa Suwawa-Indonesia, bahasa Atinggola Indonesia, karya terakhirnya adalah terjemahan Alquran dalam bahasa Gorontalo.¹⁸¹ Selanjutnya, tercantum total karya Mansoer Pateda, dan sebelum itu akan diurai singkat 5 (lima) buku karya beliau yang dipaparkan di bawah ini:

A. Kamus Bahasa Gorontalo-Indonesia

Karya yang berjudul “Kamus Bahasa Gorontalo-Indonesia” ini adalah buku perdana Mansoer Pateda yang diterbitkan oleh Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di Jakarta pada tahun 1977. Terdiri dari 338 halaman angka Arab tanpa angka Romawi. Dihitung dengan sampul buku, total 339 lembar. Penyusunan kosa kata bahasa Gorontalo oleh Mansoer Pateda sebenarnya sudah dimulai sejak 1967 dan baru rampung 9 tahun kemudian, yakni tahun 1976. Butuh proses yang tidak sedikit dalam rentang waktu yang begitu panjang, sehingga beliau menuliskan pengalamannya dan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak melalui “kata pengantar” dalam buku tersebut.

Kecintaan Mansoer Pateda terhadap daerah Gorontalo, menjadikan ia merelakan jiwa dan raganya untuk berusaha melestarikan bahasa, budaya Gorontalo, sebagaimana yang telah dilakukan oleh putra Gorontalo lainnya, dua di antaranya, J.S. Badudu dan Nani Tuloli. Meskipun Mansoer Pateda harus membagi waktunya dengan kesibukan di kampus, beliau tetap menjalankan rutinitasnya, mendengarkan percakapan orang-orang tua, mencatat satu kata, dua kata, seterusnya hingga akhirnya menjadi kamus yang sekarang sudah diterbitkan.

¹⁸¹ “Prof. Mansoer Pateda Penyusun Kamus Bahasa Gorontalo Berpulang”, *Antara News*, Edisi 5 September 2010. (<https://m.antaranews.com/berita/219264/prof-mansoer-pateda-penyusun-kamus-bahasa-gorontalo-berpulang>. Diakses tanggal 5 September 2018).

B. Kaidah Bahasa Gorontalo

Buku “Kaidah Bahasa Gorontalo” ialah karya Mansoer Pateda yang terbit pertama kali tahun 1981, oleh penerbit Viladan di Gorontalo. Kemudian, telah mengalami cetak ulang tahun 1999 dengan penerbit yang sama. Dalam cetakan ulang ini, terdiri dari 472 halaman angka Arab dan 21 halaman angka Romawi. Prof. Dr. Mansoer Pateda dalam pengantar kata bersyukur atas selesainya karya ini.

Dalam uraian tersebut, Mansoer Pateda tampak bangga bahwa ternyata bahasa Gorontalo memang masih digunakan oleh masyarakatnya, itu artinya predikat “akan punah” untuk bahasa Gorontalo ini mulai ditanggalkan secara perlahan dari pundak daerah. Oleh karena itu, sebagai masyarakat Gorontalo sudah sangat wajib melestarikan bahasa Gorontalo dengan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dengan sesama etnis Gorontalo. Jangan pernah malu dengan bahasa daerah sendiri. Karena, biasanya orang yang malu berbahasa Gorontalo mengidentikan orang lain atau anak-anak yang pandai berbahasa Gorontalo dengan julukan *tawu lo hu'idu* ‘orang gunung’, kampung, dan lain-lain. Padahal tidak seperti itu, justru anak-anak yang pandai berbahasa daerah itu identik dengan “pelestari bahasa daerah”, bahkan pantas disebut sebagai “anak yang hebat dan cinta bahasa daerah”.

C. Struktur Bahasa Suwawa

Buku berjudul “Struktur Bahasa Suwawa” ini merupakan karya Mansoer Pateda bersama peneliti ahli lainnya: Ny. M.M. Kasim, Habu Wahidji, Husain Junus, dan Nani Tuloli. Terbit pada tahun 1981 oleh Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di Jakarta. Buku ini terdiri dari 136 halaman angka Arab, jika dihitung keseluruhan: sampul buku, lembar bernomor angka Romawi, lembar tak bernomor, totalnya 152 lembar. Isi buku ini sangat menarik, dan yang lebih menarik lagi, yakni bagian lampirannya terlampir hasil penuturan salah seorang informan bernama A.R. Umar. Pada lampiran tersebut memuat “hasil penuturan” berbahasa daerah beserta terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia.

D. Kamus Suwawa-Indonesia

Kamus Suwawa-Indonesia yakni karya Mansoer Pateda bersama Jeni Pulubuhu. Buku ini diterbitkan oleh Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di Jakarta pada tahun 1985. Sebanyak 14 halaman berangka Romawi, 345 halaman angka Arab, jika disertakan dengan sampul dan halaman tak bernomor, total 361 lembar. Untuk menyelami proses perwujudan “karya” ini, dapat dilihat langsung pada pengantar kata yang diuraikan secara gamblang.

Pada uraian pengantar kata tersebut, betapa Mansoer Pateda dan Jeni Pulubuhu benar-benar berdedikasi dalam pelestarian bahasa Suwawa, atau pelestarian kebudayaan Gorontalo pada umumnya. Luar biasa kepedulian mereka terhadap budaya lokal: bahasa Suwawa. Hal yang mungkin tidak mudah bagi segelintir orang, tetapi keduanya membuktikan bahwa kecintaan terhadap tanah air harus digaungkan dan dipraktikkan dengan cara berusaha melestarikan apa yang dimiliki oleh daerah atau negeri ini.

E. Risalah Bahasa Gorontalo

Buku yang berjudul “Risalah Bahasa Gorontalo” adalah karya yang ditulis oleh Mansoer Peteda pada awal tahun, tepatnya Januari tahun 2009. Terbit pada tahun yang sama, oleh penerbit Viladan di Gorontalo. Jumlah 43 halaman angka Arab, 8 halaman angka Romawi. Dalam pengantar buku tersebut, Mansoer Pateda mengutarakan bahwa “risalah ini merupakan ringkasan kaidah bahasa Gorontalo”. Beliau menekankan kepada “orang Indonesia, khususnya orang Gorontalo patut bersyukur atas kebijaksanaan ini. Oleh karena kalau masyarakat Gorontalo sungguh-sungguh melaksanakannya, maka kepunahan bahasa Gorontalo dapat dihindarkan”¹⁸². Dari pengantar buku itu, tampaknya Mansoer Pateda sangat-sangat mengharapkan agar masyarakat Gorontalo, terutama kaum muda-mudi wajib memiliki kepedulian terhadap bahasa daerah sendiri, agar bahasa daerah tidak hilang ditelan zaman. Memiliki kepedulian yang dimaksud Mansoer Pateda ini adalah usaha siapa saja yang merasa diri orang Gorontalo, tinggal di Gorontalo, harus berusaha mengetahui dan berbicara dalam bahasa Gorontalo.

¹⁸² Mansoer Pateda, *Risalah Bahasa Gorontalo* (Gorontalo: Viladan, 2009), hlm. iii, iv.

Tidak perlu malu, karena itulah identitas daerah Gorontalo. Hanya selang 10 tahun, yakni tahun 1999 Mansoer Pateda menerbitkan buku “Kaidah Bahasa Gorontalo”, cetak ulang yang kira-kira tebalnya 3 cm, kali ini Mansoer Pateda membuat ringkasan daripada kaidah bahasa Gorontalo tersebut, sehingga lahirlah sebuah buku tipis berjudul “Risalah Bahasa Gorontalo”. Hal itu dilakukan Mansoer Pateda agar muda-mudi Gorontalo yang tidak begitu minat dengan penampakan buku tebal dan kosa kata yang kompleks, maka diringkaskannya menjadi buku ataupun panduan yang sesederhana mungkin.

F. Total karya Prof. Dr. H. Mansoer Pateda

Secara keseluruhan setelah ditelusuri karya-karya Mansoer Pateda, yakni buku sebanyak 40-an buah judul buku. Buku-buku tersebut baik hasil karya beliau sendiri, yang dibersamai oleh Jeni Pulubuhu, maupun yang dibersamai oleh peneliti ahli lainnya: Ny. Mintje Musa Kasim, Habu Wahidji, Husain Junus, Kartir Hasan, Nani Tuloli, Ny. A.P. Koem, dan Mbiyo Saleh. Kemudian artikel sebanyak 14 tulisan, makalah 10 buah, yang diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Buku:

- 1) **Kamus Bahasa Gorontalo-Indonesia** (cetakan pertama tahun 1977, cetak ulang tahun 2001)
- 2) **Geografi Dialek Bahasa Gorontalo** (cetakan pertama tahun 1981)
- 3) **Kaidah Bahasa Gorontalo** (cetakan pertama tahun 1981, cetak ulang tahun 1999)
- 4) **Struktur Bahasa Suwawa** (cetakan pertama tahun 1981)
- 5) **Struktur Bahasa Atinggola** (cetakan pertama tahun 1981, cetak ulang 1983)
- 6) **Kamus Bahasa-Suwawa Indonesia** (cetakan pertama tahun 1982, cetak ulang 1985)
- 7) **Morfologi: Sebuah Rambu-Rambu** (cetakan pertama tahun 1982, cetak ulang tahun 2002)
- 8) **Linguistik: Sebuah Pengantar** (cetakan pertama tahun 1982, cetak ulang tahun 1988, 2005)

- 9) **Sosiolinguistik** (cetakan pertama tahun 1983, cetak ulang tahun 1988, 2001, 2005, 2008)
- 10) **Kamus Bahasa Atinggola-Indonesia** (cetakan pertama tahun 1985, cetak ulang tahun 2005)
- 11) **Sematik Leksikal** (cetakan pertama tahun 1986, cetak ulang tahun 1989, 2001, 2011)
- 12) **Unsur Serapan dalam Bahasa Gorontalo dan Pengajaran** (cetakan pertama tahun 1987)
- 13) **Lahilote Antariksawan Indonesia-Gorontalo** (cetakan pertama tahun 1987)
- 14) **Morfologi Dialek Bune Bonda** (cetakan pertama tahun 1988)
- 15) **Analisis Kesalahan** (cetakan pertama tahun 1989, cetak ulang tahun 2004)
- 16) **Aspek-Aspek Psikolinguistik** (cetakan pertama tahun 1990, cetang ulang tahun 2004)
- 17) **Linguistik Terapan** (cetakan pertama tahun 1991)
- 18) **Kamus Indonesia-Gorontalo** (cetakan pertama tahun 1991)
- 19) **Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Dasar Umum** (cetakan pertama tahun 1993)
- 20) **Kosa Kata dan Pengajarannya** (cetakan pertama tahun 1995)
- 21) **Pelajaran Bahasa Gorontalo untuk SD Kelas I – VI** (enam jilid), (cetakan pertama tahun 1995)
- 22) **Buku Praktis Pengajaran Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas I – III** (tiga jilid), (cetakan pertama tahun 1996)
- 23) **Risalah Bahasa Gorontalo** (cetakan pertama tahun 1996, cetak ulang tahun 1999, 2009)
- 24) **Morfologi Bahasa Lokal** (cetakan pertama tahun 1997)
- 25) **Persiapan Mengajar Muatan Lokal Bahasa Gorontalo Kelas I – VI** (enam jilid), (cetakan pertama tahun 1999)
- 26) **Sistem Perulangan Bahasa Atinggola** (cetakan pertama tahun 2001)
- 27) **Bahasa Gorontalo Muatan Lokal Wajib untuk SD Kelas I-VI Cawu 1,2,3** (enam jilid), (cetakan pertama tahun 2002)
- 28) **Cerita Nenekku** (cetakan pertama tahun 2002)

- 29) **Medan Makna dalam Bahasa Gorontalo** (cetakan pertama tahun 2002)
- 30) **Panduaan Prosesi Upacara Bernuansa Adat Gorontalo** (cetakan pertama tahun 2002)
- 31) **Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi** (cetakan pertama tahun 2003, cetak ulang tahun 2007, 2009)
- 32) **Peribahasa Gorontalo** (cetakan pertama tahun 2003)
- 33) **Pengantar Fonologi** (cetakan pertama tahun 2003)
- 34) **Buku Ejaan Bahasa Gorontalo** (cetakan pertama tahun 2005)
- 35) **Budaya Penghambat Pembangunan** (cetakan pertama tahun 2005)
- 36) **Pantun dalam Bahasa Gorontalo** (cetakan pertama tahun 2007)
- 37) **Biisalawa To Bahasa Lo Hulondalo** (cetakan pertama tahun 2007)
- 38) **Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Gorontalo, Kelas I - VI SD** (enam jilid), (cetakan pertama tahun 2008)
- 39) **Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Gorontalo Kelas 7 - 9 SLTP** (tiga jilid), (cetakan pertama tahun 2008)
- 40) **Tata Bahasa Sederhana Bahasa Gorontalo** (cetakan pertama tahun 2009)
- 41) **Cerita Untuk Anak: Dalam Bahasa Gorontalo dan Bahasa Indonesia** (cetakan pertama tahun 2010, cetak ulang tahun 2011)

b. Artikel:

- 1) “Ruangan Bahasa Gorontalo” dalam buletin Lainahu (1995)
- 2) “Perlunya Mencintai Bahasa Adat” dalam surat kabar Hargo (2000)
- 3) “Dunia Pendidikan Kita Menyongsong Otonomi Daerah” di surat kabar Tomini Post (2000)
- 4) “Kebudayaan Gorontalo Menghadapi Globalisasi” dalam surat kabar Tomini Post (2000)
- 5) “Pengembangan dan Tantangan Kebudayaan Gorontalo” dalam surat kabar Koran Gorontalo (2000)
- 6) “Pohulondalo Mbu?inga bersama Prof. Dr. H. Mansoer Pateda” dalam surat kabar Hulondalangi (2000)
- 7) “Kemahakuasaan Allah dari Linguistik” dalam Buletin Mentari (2001)

- 8) “Mansoer Pateda, Pimpinan Muhamadiyah Gorontalo” dalam surat kabar Kota Krawang (2001)
- 9) “Budaya Hijrah Melaksanakan Otda” dalam surat kabar Rakyat Gorontalo Bicara (2001)
- 10) “Ihwal Profesor” dalam surat kabar Rakyat Gorontalo Bicara (2001)
- 11) “Bahasa Gorontalo Akan Punah?” dalam surat kabar Tomini Post (2001)
- 12) “Lomba Mengarang Itu Telah Usai” dalam surat kabar Rakyat Gorontalo Bicara (2001)
- 13) “Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Fadel Wajar Digelar Adat” dalam surat kabar Gorontalo Post (2004)
- 14) “Kualitas Pendidikan di Gorontalo belum bisa bersaing dalam Gema PGRI” (2005)

c. Makalah:

Makalah yang dituliskan ini hanya 10 makalah. Makalah sejak tahun 1970 – 2002 lainnya tidak disertakan karena alasan efisiensi.

- 1) Penyediaan Buku Pendidikan dan Permasalahannya (2002)
- 2) Penyusunan Makalah, Makalah Lokakarya (2003)
- 3) Penggunaan Bahasa Indonesia untuk Keperluan Praktis (2004)
- 4) Teknik Penulisan Bahasa Ajar (2004)
- 5) Cara Menyusun Makalah “Pembekalan Mahasiswa” (2004)
- 6) Pengembangan Kebudayaan Daerah (2004)
- 7) Telaah Pustaka, Makalah Semiloka UNG (2005)
- 8) Etika dan Bahasa Jurnalistik (2005)
- 9) Penulisan Karya Ilmiah UNG (2005)
- 10) Peningkatan Mutu Pendidikan di Provinsi Gorontalo (2005)

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan:

Dari uraian-uraian di atas, dapatlah dibuat simpulan rentang kehidupan Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, mulai masa kanak-kanak, masa remaja, dewasa, hingga masa tua. Masa kanak-kanaknya terbilang “normal” seperti anak-anak pada umumnya. Ia dibesarkan dalam lingkungan keluarga atau orang tua yang berlandaskan Islamiah, pun mampu berbahasa Gorontalo dengan baik. Hal itu menjadikan Mansoer Pateda telah menerima asupan pengetahuan keagamaan dan kosakata bahasa daerah sejak kecil. Ini pun didukung oleh kurikulum pendidikan formal yang memberikan ruang untuknya agar bisa berbahasa daerah maupun bahasa Indonesia.

Berpulangnya ibunda Django Saleh ke hadirat Allah SWT hampir saja mengikis harapan dan cita-cita Mansoer Pateda dalam perjalanan hidupnya. Namun, kegigihan ayahanda Usman Pateda memberikan didikan dan semangat kepadanya, membuat Mansoer memiliki pribadi yang teguh serta penuh gairah. Dua orang kakak yang telah membersaminya sejak kecil memupuk pribadi Mansoer Pateda mampu berkomunikasi dan bersosial. Hingga ia memberanikan diri untuk merantau ke Manado perihal melanjutkan pedidikannya. Pada saat yang sama, Trikora adalah perintah yang membentuk butir-butir kemiliteran singgah dalam jiwa dan raga pemuda Mansoer Pateda.

Ketika, Mansoer Pateda menyandang sarjana muda pendidikan dari Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, karena kemahirannya ia langsung ditugaskan sebagai asisten dosen di IKIP Negeri Manado Cabang Gorontalo. Empat tahun setelah kembali dari perantauan, selain berkiprah di lingkungan kampus, Mansoer Pateda juga mulai “berlantun” di RRI Gorontalo, dengan acara pembinaan bahasa Gorontalo. Tetapi, setahun sebelum ini, ia sudah mulai memulung kata-kata bahasa Gorontalo dari lisan orang-orang tua. Mendatangi sudut kota, pelosok-pelosok desa adalah pekerjaan rutinnya untuk menghimpun kalimat bahasa Gorontalo dan bahasa lokal Gorontalo lainnya. pernikahannya

dengan Jeni Pulubuhu merupakan anugerah yang tak diduga-duga. Keberadaan Jeni di sampingnya, membuat Mansoer Pateda tenteram, apalagi hampir setiap pekerjaan rutin yang ia tekuni mulai ditemani oleh istri tercinta. Mansoer Pateda telah banyak melakukan penelitian kebahasaan, dalam proses heuristik penelitian ia selalu disertai oleh Jeni Pulubuhu. Badai rumah tangga tak dapat dielak, tapi atas berkat rahmat Allah, sakinah dalam keluarga lantas terpupuk, kemudian subur.

Keberangkatan Mansoer Pateda ke Belanda tahun 1976 ialah tugas belajar dari Lembaga Bahasa Nasional, setelah ia mengikuti Penataran Leksikografi dua tahun silam. Di Belanda, Mansoer Pateda menekuni ilmu linguistik di Universitas Leiden. Pulang ke Gorontalo, ia mewujudkan impiannya, yakni menerbitkan buku “Kamus Bahasa Gorontalo-Indonesia”. Buku yang monumental ini, mengikat erat-erat kosakata bahasa Gorontalo yang cerai-berai pada awalnya.

Keikutsertaannya dalam ragam penataran dan lokakarya kebahasaan, memperluas paradigma Mansoer Pateda sehingga ia meraih gelar pendidikan tertinggi, yaitu doktor dalam bidang linguistik. Tidak hanya berkiprah di bidang bahasa, ia sebagai aktor sejarah dalam pelestarian adat dan budaya di Gorontalo, misalnya salah seorang pemeran utama (ketua tim perumus, pemateri) dalam seminar adat tahun 2007, kemudian aktor dalam penyelenggaraan penerjemahan Alquran ke bahasa Gorontalo. Atas jasa-jasa besar ini dan lainnya, pantaslah Mansoer Pateda sepeninggalannya diberi *gara'i* “*Ta Lopo'olamahe Popoli*”.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/E-book:

- Abdullah, M.K., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru* (Jakarta: Sandro Jaya, tanpa tahun).
- Abdurrahman, Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011).
- Baruadi, Moh. Karmin, *Me'eraji* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2013).
- Botutihe, Medi dan Farha Daulima, "Tata Upacara Adat Gorontalo" (Gorontalo: tanpa penerbit, 2003).
- Daliman, A., *Sejarah Indonesia: Abad XIX-Awal Abad XX* (Yogyakarta: Ombak, 2012).
- _____, *Metode Penelitian Sejarah*, Cetakan III (Yogyakarta: Ombak, 2018).
- Didipu, Herman, *Ensiklopedia Tokoh Sastra Daerah Gorontalo* (Gorontalo: Kantor Bahasa Gorontalo, 2020).
- Djakaria, Salmin, *Unsur-Unsur Karakter Bangsa dalam Tradisi Lisan Gorontalo: Tahuli dan Tahuda* (Yogyakarta: Kepel Press, 2014).
- _____, *Mopoto'opu Pulanga: Sebagai Upaya Pemertahanan Tradisi Lokal di Gorontalo* (Yogyakarta: Kepel Press, 2015).
- Effendi, Usman, dan Juhaya S. Praja, *Pengantar Psikologi* (Bandung: Angkasa, 1984).
- Farid, Samsul, *Sejarah Indonesia untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK Kelas XI* (Bandung: Yrama Widya, 2017).
- Ghuffron, M. Nur, dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, Cetakan II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).
- Hasanuddin, dkk., *Sejarah Pendidikan di Gorontalo* (Yogyakarta: Kepel Press, 2012).
- Kasim, Mintje Musa, dkk., *Struktur Bahasa Suwawa* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1981).

- Komaruddin dan Yooke T. S. K., *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, Edisi II (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2003).
- _____, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Edisi Baru (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013).
- Lihawa, Kartini, dkk., *Kamus Istilah Adat Gorontalo* (Gorontalo: UNG Press, 2020).
- Nteli, Asna, dkk., *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, Edisi Revisi, Cetakan Ke-4 (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016).
- Pateda, Mansoer, *Kamus Bahasa Gorontalo-Indonesia* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1977).
- _____, *Linguistik: Sebuah Pengantar* (Gorontalo: Viladan, 1982).
- _____, *Sosiolinguistik* (Gorontalo: Viladan, 1983).
- _____, *Semantik Leksikal*, Cetakan II (Flores: Nusa Indah, 1989).
- _____, *Linguistik Terapan* (Flores: Nusa Indah, 1991).
- _____, dan Yennie Pulubuhu, *Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Dasar Umum*, Cetakan I (Flores: Nusa Indah, 1993).
- _____, *Kaidah Bahasa Gorontalo* (Gorontalo: Viladan, 1999).
- _____, *Semantik Leksikal*, Edisi II (Jakarta: Rineka Cipta, 2001).
- _____, *Morfologi*, Edisi Revisi (Gorontalo: Viladan, 2002).
- _____, dan Yenny Pulubuhu, *Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Gorontalo: Berdasarkan Kurikulum Terbaru Untuk Kelas 5 SD* (Gorontalo: Viladan, 2008).
- _____, *Risalah Bahasa Gorontalo* (Gorontalo: Viladan, 2009).
- Priyadi, Sugeng, *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2012).

Saud, Lily E.N., *Tradisi Lisan Tuja'i dan Palebohu dalam Upacara Adat Perkawinan di Gorontalo* (Yogyakarta: Kepel Press, 2012).

Sitorus, M., *Sosiologi SMU: Kurikulum 1994: Untuk Kelas 2*, Cetakan IV (Jakarta: Erlangga, 1997).

Sjamsuddin, Helius, *Metodologi Sejarah*, Cetakan III (Yogyakarta: Ombak, 2016).

Sunarto dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Tim Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Diponegoro, *Pedoman Penulisan Skripsi: Mahasiswa Program Strata I Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Diponegoro* (Semarang: Sejarah Fakultas Sastra Universitas Diponegoro, 2006).

Tim Perumus, "Tata Upacara Adat Gorontalo: Hasil Seminar Adat tahun 2007" (Limboto: tanpa penerbit, 2008).

Une, Darwin, *Dasar-Dasar Ilmu Sejarah* (Gorontalo: UNG Press, 2014).

Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, Edisi II (Yogyakarta: Andi, 2004).

Jurnal/Skripsi:

Basir, Sofyan, "Membangun Keluarga Sakinah", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol. 6 No. 2 (Jurusan Bimbingan Konseling dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2019), hlm. 99-108.

Bawelle, Mouren, dan Jantje Sepang, "Pengaruh Etos Kerja, Gairah Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. BRI Cabang Tahuna", *Jurnal EMBA* Vol. 4 No. 5 (Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, 2016), hlm. 353-361.

Jafarudin, L. M., "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) di SMA Negeri 3 Gorontalo" (Skripsi pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo, 2016).

Muchlis, Musdalifah, Jumadi, dan Muh. Rasyid Ridha, "Sekolah Rakyat di Enrekang, 1950-1959", *Jurnal Pemikiran Pendidikan dan*

Penelitian Kesejarahan Vol. 6 No. 2 (Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, 2019), hlm. 88-98.

Majalah/Internet:

Verrianto Madjowa, “Para Lelaki yang Melahirkan Kamus”, *Majalah Tempo*, Edisi 11-17 Oktober 2004.

(<https://www.mailarchive.com/gorontalomaju2020@yahoogroups.com/msg28924.html>. Diakses tanggal 5 September 2018).

“Al Quran Terjemahan Bahasa Gorontalo Diterbitkan”, *Antara News*, Edisi 28 Oktober 2007.

(<https://m.antaranews.com/berita/81712/al-quran-terjemahan-bahasa-gorontalo-diterbitkan>. Diakses tanggal 15 Oktober 2021).

Verrianto Madjowa, “Mengenang Prof Mansoer Pateda”, *Majalah Tempo*, Edisi 4 September 2010.

(<https://www.mailarchive.com/gorontalomaju2020@yahoogroups.com/msg28924.html>. Diakses tanggal 5 September 2018).

“Prof. Mansoer Pateda Penyusun Kamus Bahasa Gorontalo Berpulang”, *Antara News*, Edisi 5 September 2010.

(<https://m.antaranews.com/berita/219264/prof-mansoer-pateda-penyusun-kamus-bahasa-gorontalo-berpulang>. Diakses tanggal 5 September 2018).

Fitria Ramadhana Ismail, “Sejarah Perkamusan di Indonesia”

(<http://fitriaapriliaismail.blogspot.com/2011/10/sejarah-perkamusan-di-indonesia.html?m=1>.

Diakses tanggal 6 Oktober 2021).

“Sejarah Singkat RRI Gorontalo” *format pdf*

(<https://ppid.rri.co.id/dokumenPDF-rri-gorontalo-PPID-LPP-RRI>. Diakses tanggal 6 Juni 2021).

“Sejarah Universitas Negeri Manado” (<https://unima.ac.id/sejarah-unima/>.

Diakses tanggal 14 September 2021).

“*School-of-Oriental-and-Africa-Studies*”,

(<https://id.m.wikipedia.org/wiki/School-of-Oriental-and-Africa-Studies>. Diakses tanggal 30 September 2021).

“Daftar Seri ILDEP Linguistik”

(<https://www.google.com/amp/s/littlestoriesoflanguages.wordpress.com/2012/06/18/daftar-seri-ildep-linguistik/amp/>. Diakses tanggal 6 Oktober 2021).

“Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa”

(<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Badan-Pengembangan-dan-Pembinaan-Bahasa>. Diakses tanggal 10 Oktober 2021).